# **BAB IPENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

 Dalam aktivitas logistik akan bersentuhan langsung dengan *supply chain* atau rantai pasok. Terdapat aktivitas dalam rantai pasok pada fase yang berbeda, seperti pembuatan dan distribusi barang dari bahan mentah, suku cadang, dan komoditas yang sedang berjalan hingga produk jadi. Gudang diperlukan pada saat ini untuk mendukung proses logistik. Menurut Warman (2010:5) gudang adalah bangunan yang dipergunakan untuk menyimpan barang bangunan yang dipergunakan untuk mennyimpan barang dagangan, jadi gudang adalah tempat yang digunakan untuk menyimpan barang baik berupa bahan baku, barang setengah jadi atau barang jadi.

 Gudang merupakan salah satu elemen penting yang ada dalam rantai pasok, termasuk pada industri suku cadang kendaraan. Gudang yang efektif dan efisien akan memastikan ketersediaan barang yang memadai dan tepat waktu, sehingga dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan mendukung operasional perusahaan. Melakukan pengelolaan gudang yang baik dengan memperhatikan beberapa faktor, seperti pemeriksaan operasional pada gudang dan tata letak gudang merupakan suatu hal yang penting. Perusahaan PT Cipta Perkasa Sejahtera bergerak pada bidang penyediaan dan distribusi suku cadang atau *sparepart* komponen truk dan *trailer*. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang tersebut, gudang sparepart menjadi salah satu aset penting bagi PT Cipta Perkasa Sejahtera. Akan tetapi, masih ditemukan beberapa kendala dalam pengelolaan gudang *sparepart*, seperti ditemukanya ketidakseusaian jumlah barang.

**Gambar 1. 1 Data Item Yang Tidak Sesuai**

Sumber : Laporan Stok Barang Tahunan PT. Cipta Perkasa Sejahtera 2022

**Tabel 1. 1 Daftar Item Tidak Sesuai Tahun 2020**



Sumber : Laporan Stok Barang Tahunan PT. Cipta Perkasa Sejahtera 2020

**Tabel 1. 2 Daftar Item Tidak Sesuai Tahun 2021**



Sumber : Laporan Stok Barang Tahunan PT. Cipta Perkasa Sejahtera 2021

**Tabel 1. 3 Daftar Item Tidak Sesuai Tahun 2022**



Sumber : Laporan Stok Barang Tahunan PT. Cipta Perkasa Sejahtera 2022

 Berdasarkan data sekunder diatas telah terjadi ketidaksesuaian jumlah barang dalam waktu 3 tahun terakhir. Dalam 3 tahun terakhir perusahaan juga telah meningkatkan manajemen gudang dengan menggunakan *warehouse management system* (WMS), namun masih terjadi ketidaksesuaian stok barang. Oleh karena itu, diperlukan studi untuk mengetahui bagaimana peemeriksaan operasional dan tata letak gudang mempengaruhi efektivitas pengelolaan gudang *sparepart*. Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat lebih memahami variabel-variabel yang mempengaruhi seberapa efektif perusahaan mengelola persediaannya di gudang suku cadang PT Cipta Perkasa Sejahtera serta memberikan rekomendasi yang tepat bagi perusahaan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan barang di gudang sparepart.

## **1.2 Rumusan Masalah**

 Berdasarkan informasi latar belakang yang diberikan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

 *Problem Statement* pada penelitian ini yaitu pengelolaan gudang belum efektif. *Research Problem* pada penelitian ini yaitu “Mengapa Pengelolaan gudang belum efektif?”. *Research Question* berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh signifikansi variabel pemeriksaan operasional (X1) dan tata letak gudang (X2) secara parsial terhadap efektivitas pengelolaan gudang (Y)?.

2. Adakah pengaruh signifikansi variabel pemeriksaan operasional (X1) dan tata letak gudang (X2) secara simultan terhadap efektivitas pengelolaan gudang (Y)?.

3. Manakah diantara variabel pemeriksaan operasional (X1) dan tata letak gudang (X2) yang berpengaruh paling signifikan terhadap efektivitas pengelolaan gudang (Y)?.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

 Berikut merupakan tujuan penelitian ini :

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel pemeriksaan operasional (X1) dan tata letak gudang (X2) secara parsial teirhadap efektivitas pengelolaan gudang (Y).

2. Untuk mengetahui pengaruh variabel pemeriksaan operasional (X1) dan tata letak Gudang (X2) secara simultan terhadap efektivitas pengelolaan gudang (Y)

3. Untuk mengetahui manakah diantara variabel pemeriksaan operasional (X1) dan tata letak Gudang (X2) yang berpengaruh paling signifikan terhadap efektivitas pengelolaan gudang (Y).

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

1. Bagi Peneliti

 Teori yang didapatkan penulis di perguruan tinggi dapat diterapkan pada realitas saat ini dengan menggunakan data dari penelitian ini. Selain itu, penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman penulis tentang masalah yang terkait dengan aktivitas pergudangan.

2. Bagi Program Studi

 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagaimana pemeriksaan operasional dan tata letak gudang dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan gudang *sparepart* PT Cipta Perkasa Sejahtera.

3. Bagi Perusahaan

 Studi ini diharapkan dapat memberikan saran untuk peningkatan bisnis perusahaan dalam hal efektivitas gudang *sparepart* PT Cipta Perkasa Sejahtera.